

ABSTRAK

Peningkatan aktifitas wanita dewasa ini memberikan pengaruh terhadap proses pemberian ASI eksklusif. Masa cuti hamil atau melahirkan yang singkat mengharuskan ibu untuk kembali bekerja meskipun masa pemberian ASI eksklusif belum berakhir. Hal inilah yang mengganggu upaya pemberian ASI eksklusif pada bayi. Dari permasalahan tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu bekerja tentang pemberian ASI eksklusif.

Penelitian ini menggunakan design *deskriptif* dengan populasi ibu bekerja yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan pada bulan juli dan jumlah sample 24 responden Cara pengambilan sampel dengan menggunakan dengan *teknik Total Sampling*. Variabel yang digunakan adalah tingkat pengetahuan ibu bekerja tentang pemberian ASI eksklusif. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dan hasilnya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang tingkat pengetahuan kurang sebagian besar (66,7%), sedangkan responden tingkat pengetahuannya cukup (33,3%).

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan responden tentang pemberian ASI eksklusif adalah kurang. Dari tingkat pengetahuan tersebut diharapkan bagi tenaga kesehatan dapat melakukan penyuluhan, Serta membuat pamflet tentang pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja agar informasi tersebut dapat menambah pengetahuan responden.

Kata kunci : Pengetahuan, Ibu bekerja, ASI Eksklusif